

ANALISIS PERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI CALON GURU SEKOLAH DASAR

Elysa Randa Lino

Universitas Negeri Manado, Indonesia
* Corresponding Email: elsarb689@gmail.com

ABSTRAK

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan calon guru yang kompeten dan profesional di jenjang pendidikan dasar. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran PGSD dalam meningkatkan kompetensi calon guru sekolah dasar melalui metode studi literatur. Sumber data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa PGSD berperan penting dalam membentuk kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian melalui implementasi kurikulum berbasis kompetensi, pembelajaran berbasis praktik, penguatan literasi digital, serta pembinaan karakter. Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah mitra juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesiapan calon guru. Dengan pengelolaan yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan zaman, PGSD mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

Kata Kunci : PGSD, kompetensi guru, pendidikan dasar, studi literatur.

ABSTRACT

The Elementary School Teacher Education Program (PGSD) plays a strategic role in preparing prospective teachers who are competent and professional at the primary education level. This article aims to analyze in depth the role of PGSD in improving the competencies of prospective elementary school teachers using a literature study method. Data sources were obtained from various scientific journals, academic books, and relevant previous research. The results of the study indicate that PGSD plays an important role in developing pedagogical, professional, social, and personal competencies through the implementation of competency-based curricula, practice-based learning, strengthening digital literacy, and character development. In addition, collaboration between universities and partner schools is also an important factor in enhancing the readiness of prospective teachers. With systematic and adaptive management in response to current developments, PGSD is capable of producing graduates who are ready to face the challenges of 21st-century education.

Keywords : PGSD, teacher competence, primary education, literature study.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang sangat menentukan dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Pada jenjang ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar, tetapi juga mengalami proses pembentukan karakter, sikap, serta keterampilan sosial yang akan menjadi fondasi bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam konteks tersebut, guru sekolah dasar memiliki posisi yang sangat

strategis karena berperan langsung dalam proses pembelajaran sekaligus sebagai figur teladan bagi peserta didik.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) hadir sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan calon guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan profesi. Kompetensi tersebut mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus dimiliki secara utuh oleh seorang guru. Namun demikian, perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks menuntut adanya peningkatan kualitas lulusan PGSD agar mampu beradaptasi dengan perubahan, termasuk dalam hal teknologi, kurikulum, dan karakteristik peserta didik yang terus berkembang.

Dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh lulusan PGSD, seperti kurangnya kesiapan dalam mengelola kelas, keterbatasan dalam penggunaan teknologi pembelajaran, serta kurang optimalnya kemampuan refleksi terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk menganalisis sejauh mana peran PGSD dalam meningkatkan kompetensi calon guru sekolah dasar, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui penelusuran berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks pendidikan, serta dokumen kebijakan terkait pendidikan guru. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran PGSD dalam meningkatkan kompetensi calon guru sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Program Studi PGSD dalam meningkatkan kompetensi calon guru tidak dapat dilepaskan dari desain kurikulum yang diterapkan. Kurikulum PGSD umumnya dirancang berbasis kompetensi yang mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Melalui kurikulum ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan penguasaan materi ajar, tetapi juga kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman menjadi kunci dalam menciptakan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini.

Selain kurikulum, proses pembelajaran di PGSD juga menekankan pada pendekatan yang aktif dan konstruktif. Mahasiswa didorong untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui diskusi, simulasi, *microteaching*, serta kegiatan berbasis proyek. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif yang sangat dibutuhkan dalam profesi guru. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif.

Pengalaman praktik lapangan menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan di PGSD. Melalui kegiatan seperti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau praktik mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan untuk

mengaplikasikan teori yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata di sekolah. Interaksi langsung dengan peserta didik, guru, dan lingkungan sekolah memberikan pengalaman berharga yang tidak dapat diperoleh di ruang kelas perkuliahan. Pengalaman ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri calon guru.

Peran dosen dalam proses pendidikan di PGSD juga sangat penting. Dosen tidak hanya bertugas sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan inspirator bagi mahasiswa. Melalui bimbingan yang intensif, dosen membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi akademik maupun non-akademik. Selain itu, dosen juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai profesionalisme dan etika yang menjadi landasan dalam menjalankan profesi guru.

Di era digital saat ini, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan. PGSD dituntut untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan literasi digital agar mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Penggunaan platform pembelajaran daring, media interaktif, serta sumber belajar digital menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik bagi peserta didik.

Lebih lanjut, PGSD juga berperan dalam membentuk kompetensi sosial dan kepribadian calon guru. Melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, mahasiswa dilatih untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, sikap empati, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Pembentukan karakter ini sangat penting karena guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan panutan bagi peserta didik.

Kolaborasi antara PGSD dengan sekolah mitra juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan calon guru. Kerja sama ini memungkinkan adanya sinkronisasi antara teori yang diajarkan di perguruan tinggi dengan praktik yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam upaya meningkatkan peran PGSD. Di antaranya adalah perlunya peningkatan kualitas kurikulum agar lebih responsif terhadap perkembangan zaman, peningkatan kompetensi dosen dalam bidang teknologi pendidikan, serta penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Selain itu, evaluasi berkelanjutan terhadap program pendidikan juga diperlukan untuk memastikan bahwa lulusan PGSD memiliki kualitas yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi calon guru sekolah dasar. Melalui implementasi kurikulum berbasis kompetensi, pembelajaran yang aktif dan aplikatif, pengalaman praktik lapangan, serta integrasi teknologi, PGSD mampu membentuk calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian secara menyeluruh. Meskipun demikian, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas dosen, serta penguatan kerja sama dengan sekolah mitra agar kualitas

lulusan PGSD semakin meningkat dan mampu menjawab tantangan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Kencana.
- Mulyasa, E. (2017). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta:
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2018). *Profesi kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.